



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 14 April 2021

Halaman: 1

SATPOL PP TETAP AWASI PROKES DI BULAN RAMADAN

Bukber Diizinkan Asal Tak Ciptakan Kerumunan

UMBULHARJO (MERAPI)- Selama Ramadan, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol) PP Kota Yogyakarta

akan menggiatkan sosialisasi protokol kesehatan (prokes) dan surat edaran penyelenggaraan kegiatan

ibadah Ramadan pada masa pandemi Covid-19. Kepala Satpol PP Kota Yogya-

karta Agus Winarto mengatakan, prinsip pengaturan kegiatan ibadah

*Bersambung ke halaman 9

Bukber.

Ramadan sama dengan pengaturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) karena dalam kondisi pandemi Covid-19. Itu berarti lanjutnya, masih tetap memegang prinsip-prinsip penegakan prokes untuk mencegah potensi sebaran Covid-19.

"Kami akan sesuaikan. Kami tetap melakukan patroli pengawasan, protokol kesehatan khususnya," kata Agus, Selasa (13/4).

Pemkot Yogyakarta telah me-

ngeluarkan surat edaran walikota nomor 451 tahun 2021 tentang penyelenggaraan kegiatan ibadah Ramadan dan Salat Idul Fitri di Kota Yogyakarta pada masa pandemi Covid-19. Dalam surat itu di antaranya mengatur masjid atau musala dapat menyelenggarakan kegiatan ibadah seperti tarawih dengan pembatasan maksimal 50 persen dari kapasitas, menerapkan prokes dan kulturel maksimal 15 menit. Sedangkan kegiatan buka puasa bersama dapat di-

adakan dengan pembatasan kehadiran maksimal 50 persen dari kapasitas ruangan dan menghindari kerumunan.

"Kami upayakan kegiatan buka bersama misalnya di tempat penyedia jasa makanan harus memperhatikan prokes. Kalau kami temukan kegiatan buka bersama ada kerumunan kami anjurkan untuk dibubarkan," terangnya.

Diakuinya ada beberapa masyarakat yang sempat mempertanyakan terkait kegiatan Ramadan seperti buka bersama maupun sahur on the road. Menurutnya kegiatan pembagikan makanan takjil maupun

sahur itu dapat dilakukan asalkan menerapkan prokes dan tidak menimbulkan kerumunan.

"Kami tidak bisa melarang, karena kegiatan itu punya niat baik untuk membagikan takjil dan sahur. Tidak masalah asal tidak ada kerumunan dan terapkan prokes," tambah Agus.

Terkait kegiatan pasar Ramadan, pihaknya mengaku sudah berkoordinasi dengan semua kementren untuk mendata kegiatan pasar Ramadan di wilayah masing-masing.

Kemudian dilakukan pemantauan bersama kementren dan Satpol PP Kota Yogyakarta. Dari informasi sementara salah satu

kegiatan Pasar Ramadan berada di Jogokaryan. "Kami minta laporan dan awasi bersama," imbuhnya.

Sementara itu, Pemda DIY melaporkan penambahan 232 kasus positif Covid-19, Selasa (13/4) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 35.948 kasus.

"Penambahan kasus sembuh sebanyak 231 kasus sehingga total sembuh menjadi 30.236 kasus dan 7 kasus meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 869 kasus," jelas juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Sambungan halaman 1
Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 62 warga Kota Yogyakarta, 25 warga Bantul, 51 warga Kulon Progo, 3 warga Gunungkidul, dan 91 warga Sleman.

"Rincian riwayat kasus terdiri dari 54 kasus periksa mandiri, 144 kasus tracing kasus sebelumnya, 1 kasus perjalanan luar daerah, dan 33 kasus belum ada info," jelasnya.

Distribusi kasus sembuh terdiri dari 27 warga Kota Yogyakarta, 41 warga Bantul, 76 warga Kulon Progo, 6 warga Gunungkidul, dan 81 warga Sleman.

(Tri/C-4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005